

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS
DENGAN MENGGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* DI KELAS IV
SDN 03 SIMPANG HARU PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :
JUNIAR
NIM. 15669

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR... SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
INSIDE OUTSIDE CIRCLE DI KELAS IV SDN 03
SIMPANG HARU PADANG

Nama : Juniar
NIM/TM : 15669/2010
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 19610.131.198802.1.001

Pembimbing II



Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP. 19511.225.197903.2.001

Diketahui Oleh:



Ketua Jurusan PGSD FIP UNP
Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591. 212. 198710.1.001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Inside
Outside Circle* di Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang
Nama : Juniar
NIM/TM : 15669/2010
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

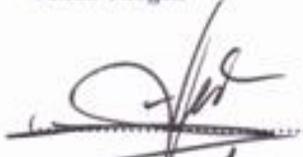
Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

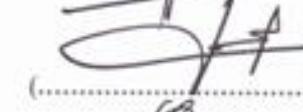
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Zuardi, M.Si

()

2. Sekretaris : Dra. Elma Alwi, M.Pd

()

3. Anggota : Drs. Arwin

()

4. Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si

()

5. Anggota : Dra. Zainarlis, M.Pd

()

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Juniar

ABSTRAK

Juniar. 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle* di Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang.

Penelitian dilatarbelakangi oleh penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat kepada guru dan dalam pembelajaran siswa tidak diberi kesempatan berbagi dan bertukar informasi sehingga pembelajaran menjadi pasif dan membosankan. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle* di Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Penelitian dilaksanakan di SDN 03 Simpang Haru Padang dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Panduan penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penilaian perencanaan siklus I pertemuan I 79,17, pertemuan II 87,50 dan siklus II 95,38, aktivitas guru siklus I 63,33, pertemuan II 81,66 dan siklus II 85,00, aktivitas siswa siklus I pertemuan I 68,33, pertemuan II 75,00 dan siklus II 88,33. Hasil belajar siswa siklus I kognitif pertemuan I 54,50 pertemuan II 66,00 dan, afektif pertemuan I 71,88, pertemuan II 70,62, dan psikomotor pertemuan I 65,62, pertemuan II 76,03 dan siklus II kognitif 81,25, afektif 82,81 dan psikomotor 81,76. Rata-rata hasil belajar siklus I 68,43 dan meningkat pada siklus II menjadi 81,93. Dengan demikian disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle* di Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang”. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Dra.Masniladevi,M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian, membimbing, dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekeretaris UPP III PGSD Bandar Buat beserta staf dosen dan tata usaha UPP III PGSD Bandar Buat.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Arwin selaku penguji I, Bapak Drs. Muhammadi, M.Pd penguji II dan Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibunda Lasmi dan Ayahanda Alm.Syahrudin beserta abang dan kakak-kakakku yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta memenuhi segala kebutuhan peneliti ini baik moril maupun materil.
6. Ibu Dra. Yarnilis selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Simpang Haru Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Ainis Sarah selaku guru kelas IV SD Negeri 03 Simpang Haru Padang yang telah bersedia membantu peneliti, meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan saran kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Teman-teman mahasiswa S1 seksi Reguler-08 2010 yang senantiasa memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

9. Keluarga besar FKMPG yang selalu memberi motivasi dan semangat selama 4 tahun di Kota rantau ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti oleh semua pihak di atas mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2014

Peneliti

Juniar

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar.....	10
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	11
c. Hasil Belajar IPS.....	13
2. Hakekat Pembelajaran IPS	15
a. Pengertian IPS	15
b. Tujuan IPS di Sekolah Dasar	17

c. Ruang Lingkup IPS di Sekolah Dasar	18
3. Hakekat <i>Cooperatif Learning</i> Tipe (<i>IOC</i>)	19
a. Pengertian <i>Cooperatif Learning</i>	17
b. Pengertian <i>Cooperatif Learning</i> Tipe (<i>IOC</i>).....	21
c. Kelebihan <i>Cooperatif Learning</i> Tipe (<i>IOC</i>)	21
d. Langkah-Langkah <i>Cooperatif Learning</i> Tipe (<i>IOC</i>)	22
e. Penerapan <i>Cooperatif Learning</i> Tipe (<i>IOC</i>)	24
B. Kerangka Teori	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Subjek Penelitian	29
3. Waktu Penelitian	29
B. Rancangan Penelitian	30
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	30
a. Pendekatan Penelitian	30
b. Jenis Penelitian	33
2. Alur Penelitian	33
3. Prosedur Penelitian	35
a. Tahap Perencanaan	36
b. Tahap Pelaksanaan.....	37
c. Tahap Pengamatan	38

d. Tahap Refleksi	39
C. Data dan Sumber Data	40
1. Data penelitian	40
2. Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian	41
1. Teknik Pengumpulan Data	42
2. Instrumen Penelitian	41
E. Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	46
a. Siklus I Pertemuan 1	47
1) Perencanaan	47
2) Pelaksanaan.....	50
3) Pengamatan	60
a) Pengamatan RPP	60
b) Aktivitas Guru.....	63
c) Aktivitas Siswa	70
d) Hasil Belajar siswa.....	78
4) Refleksi	79
b. Siklus I Pertemuan 2	87
1) Perencanaan	87
2) Pelaksanaan.....	90

3) Pengamatan	99
a) Penilaian RPP.....	99
b) Aktivitas Guru.....	102
c) Aktivitas Siswa	110
d) Hasil Belajar Siswa	117
4) Refleksi	119
2. Hasil Penelitian Siklus II	126
a. Perencanaan	127
b. Pelaksanaan.....	130
c. Pengamatan	139
1) Penilaian RPP	139
2) Aktivitas Guru.....	142
3) Aktivitas Siswa	149
4) Hasil Belajar Siswa	156
5) Refleksi	157
B. Pembahasan.....	160
1. Pembahasan Siklus I	161
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I.....	161
b. Pelaksanaan Siklus I	165
c. Hasil Belajar Siklus I	170
2. Pembahasan Siklus II.....	172
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II.....	172
b. Pelaksanaan Siklus II	175

c. Hasil Belajar Siklus II.....	177
---------------------------------	-----

BAB V PENUTUP

1. Simpulan	179
2. Saran	182

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori	27
3. 1 Alur Penelitian	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Peningkatan perencanaan dan pelaksanaan siklus I dan siklus II	178
4.2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	179

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	186
2. Perkembangan Teknologi Produksi	194
3. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	197
4. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	200
5. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	203
6. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	204
7. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	206
8. Penilaian Rencana Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	207
9. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	210
10. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	217
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	224
12. Perkembangan Teknologi Komunikasi.....	232
13. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	237
14. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2	240
15. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	241
16. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	244
17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	246
18. Penilaian Rencana Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	247
19. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	250
20. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	258
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	265

22. Perkembangan Teknologi Transportasi	272
23. Lembar Penilaian Kognitif Siklus II	275
24. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	278
25. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	279
26. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II.....	282
27. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	284
28. Penilaian Rencana Pembelajaran Siklus II.....	285
29. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	288
30. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	295
31. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I	301
32. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	302
33. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II.....	303
Surat Izin Penelitian	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Semester I Mata Pelajaran IPS.....	3
2. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	200
3. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	203
4. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I pertemuan I.....	204
5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	206
6. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2	240
7. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	234
8. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I pertemuan 2	236
9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	206
10. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	240
11. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	243
12. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II.....	244
13. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I	301
14. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	302
15. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II.....	303

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas. Salah satu pendidikan yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MStN/SMPLB. Menurut Depdiknas (2006:575) bahwa:

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS. Siswa juga diharapkan memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan dan masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks.

Mata pelajaran IPS diharapkan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi dimasyarakat. Tujuan umum mata pelajaran IPS di SD adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan IPS agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah

dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 2) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 3) Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Untuk mencapai tujuan yang dipaparkan di atas, maka idealnya pembelajaran IPS di SD seharusnya mampu mencapai tujuan pembelajaran IPS. Dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS di SD, guru diharapkan mampu memberi pengetahuan tentang konsep-konsep kehidupan dilingkungannya dan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki siswa dalam kehidupan sosial.

Guru juga diharapkan mampu memberi berbagai informasi yang berkaitan dengan lingkungan dimana siswa itu berada. Hal ini dikarenakan apabila seseorang tidak memiliki pengetahuan, keterampilan dan memahami lingkungan sulit untuk menjadi warga masyarakat yang baik. IPS pada dasarnya berfungsi untuk memberi pengetahuan, informasi dan mengembangkan keterampilan siswa tentang sesuatu yang menyangkut perikehidupan manusia dan lingkungannya, hendaknya guru dalam proses pembelajaran IPS harus memperhatikan tujuan IPS yang tercantum dalam kurikulum. Dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dimiliki oleh siswa akan mendorong potensi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Agar tercapainya potensi yang dimiliki siswa, guru diharapkan mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS. Karena apabila siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran,

pengetahuan dan keterampilan siswa sukar untuk memperoleh hasil belajar. Guru juga diharapkan peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Tabel 1. Daftar Nilai Semester I SDN 03 Simpang Haru pada Mata Pelajaran IPS

No	Nama Siswa	KK M	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas	Keterangan
1	DR	75	60.00	–	√	
2	TPA	75	69.00	√	–	
3	ANDP	75	55.00	–	√	
4	ADZ	75	60.00	–	√	
5	AGP	75	45.00	√	–	
6	AT	75	55.00	–	√	
7	FPS	75	85.00	√	–	
8	HM	75	75.00	√	–	
9	IL	75	81.00	–	√	
10	LD	75	55.00	–	√	
11	MAR	75	55.00	√	–	
12	NPG	75	60.00	–	√	
13	FMR	75	55.00	–	√	
14	MJ	75	65.00	–	√	
15	RI	75	88.00	√	–	
16	MF	75	87.00	–	√	
Jumlah			1078.00			
Rata-rata			67.37			
KKM				75		

Data Sumber : Guru Kelas IVb SDN 03 Simpang Haru Padang Tahun 2013/2014

Berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan pembelajaran IPS merupakan gambaran hasil belajar siswa yang terjadi di SDN 03 Simpang Haru Padang. Dapat dijelaskan, dari 16 orang siswa hanya 6 orang siswa (37,5 %) yang

tuntas sedangkan yang di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) 10 orang siswa (62,5 %) dan yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut masih jauh dari standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan Sekolah.

Sehubungan dengan nilai siswa di atas, peneliti melaksanakan observasi di Sekolah Dasar Negeri 03 Simpang Haru Padang pada tanggal 16 dan 19 Desember 2013 dalam pembelajaran IPS di Kelas IV menunjukkan adanya berbagai kendala yang muncul dari pihak guru: 1) kurang terampil dan kreatif dalam menyajikan materi, 2) cenderung hanya memberi penjelasan materi kepada siswa, 3) belum memaksimalkan model-model yang cocok dengan materi pembelajaran IPS, 4) jarang mengelompokkan siswa sehingga siswa kurang berinteraksi satu sama lain 5) informasi-informasi dan pengetahuan tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya yang didapatkan siswa hanya berasal dari guru, 6) pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional membuat proses pembelajaran berpusat pada guru sementara siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, berdampak kepada siswa: 1) hanya disuruh membaca materi oleh guru, 2) jarang berkerja secara kelompok dan jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang berinteraksi satu sama lain, 3) tidak dapat mengeluarkan potensi yang dimilikinya untuk berbagi dan bertukar informasi dalam proses pembelajaran IPS. Hal ini membuat proses pembelajaran IPS terasa membosankan bagi

siswa dan tidak termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak fokus dan tidak memahami dengan baik materi pelajaran IPS yang cenderung bersifat hafalan, 4) tidak terpahaminya materi pelajaran IPS bagi siswa mengakibatkan tujuan pembelajaran IPS yang telah disusun tidak dapat tercapai dengan baik. Jika permasalahan ini tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi keberhasilan siswa selanjutnya.

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, menurut peneliti salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS. Menurut Solihatin (2007:4) "*Cooperative Learning* adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri". Salah satu tipe *Cooprative Learning* yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle*. *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* adalah *Cooperative* dengan sistem lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan. Model ini cocok digunakan dalam pembelajaran IPS yang materinya luas, bersifat hafalan dan membutuhkan pertukaran informasi antar siswa.

Menurut Lie (2010:65) kelebihan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* adalah:

Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Lingkaran Kecil Lingkaran Besar digunakan untuk semua tingkatan usia anak didik dan sangat disukai, terutama oleh anak-anak.

Dengan kelebihan *Cooprative Learning* tipe *Inside Outside Circle* ini siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran karena *Cooprative* ini merupakan *Cooprative Laerning* dengan sistem lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana siswa saling berbagi informasi pada saat bersamaan. Dengan demikian informasi dan penyampaian materi tidak terpusat pada guru, sehingga pembelajaran berlangsung aktif dan menyenangkan. Penggunaan *Cooprative Laerning* ini dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan setelah pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Inside Outside Circle* di Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, pokok permasalahan ini secara umum adalah: Bagaimanakah cara meningkatkan hasil

belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* di kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang? Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perancangan pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* pada siswa Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* pada siswa Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* pada siswa Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang?

C. Tujuan Penulisan

Sejalan dengan rumusan masalah di atas secara umum tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji dan memahami langkah-langkah penggunaan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeshripsikan:

1. Perancangan pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* pada siswa Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang
2. Pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* pada siswa Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside-Outside Circle* pada siswa Kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang

D. Manfaat Penulisan

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi SD khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle*. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah, hendaknya dapat mendorong para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD.
2. Bagi Guru, penerapan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dapat bermanfaat sebagai masukkan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

3. Bagi Peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* serta merupakan salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Bagi Pembaca, menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle*.

BABA II

KAJIAN TEOTI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar dinamakan dengan hasil belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2011:155), “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya”.

Hasil belajar merupakan patokan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sejalan dengan pendapat menurut Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan Tim pengembang MKDP menjaelaskan “ hasil belajar akan tampak pada perubahan prilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan prilaku sebagai akibat kegiatan

belajarnya. Pengetahuan dan penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah pula”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang dengan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya setelah melakukan proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dan mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang sedang dipelajari siswa tersebut. Sedangkan hasil belajar siswa dapat ditinjau dari hasil kognitif yaitu kemampuan dalam pengetahuannya. Menurut Sujana (2009:23-33) ada tiga ranah menjadi objek penilaian hasil belajar, yakni:

1. Ranah kognitif

Menurut sudjana (2010:30) “ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi”. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah

sedangkan aspek keempat berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Menurut sudjana (2010:30) “Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial”. Kratwohl (dalam Sudijono, 2007:54) mengelompokkan ranah afektif kedalam lima jenjang yaitu:

a) *Receiving*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar. b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya. c) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut. d) *Organization* atau organisasi yakni pengembangan dari nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. e) *Characterization by a value or value complex* (karakteristik nilai atau internalisasi nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3. Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Menurut Sudjana (2010:30-31) ada enam tingkatan keterampilan dalam ranah psikomotot, yakni:

(a) Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar); (b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar; (c) Kemampuan perceptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain; (d) Kemampuan dibidang fisik, minsalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan; (e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks; (f) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan akspresif dan interpretative.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari tiga aspek yakni kognitif (pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi), apektif (penerima, menanggapi/menjawab, dan penilaian), dan psikomotor (aplikasinya).

c. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar sauat mata pelajaran IPS berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut bersifat kompleks yang tidak dapat diketahui hasilnya dengan satu tes saja. Menurut Nana (2006:220) hasil belajar meliputi aspek-aspek berikut:

1) hasil belajar berupa pengetahuan dan pengertian, 2) hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara yang baik, 3) hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk

menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah-masalah sosial, 4) hasil belajar dalam bentuk keterampilan menggunakan alat-alat ips seperti peta, grafik, table dan lain-lain.

Menurut Sapriya (2006:42) “hasil dalam usaha belajar Nampak dalam perubahan tingkah laku, baik secara substantive yaitu terkait langsung dengan mata pelajaran, maupun secara komprehensif yaitu tingkah laku yang menyeluruh”.

Hsil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS yang ideal adalah 75. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2007:149) yang menyatakan bahwa: “Kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing indikator adalah 75%. Satuan Pendidikan diharapkan meningkatkan ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS bersifat substantive dan komprehensif yang berupa pengetahuan dan pengertian, bentuk sikap, dan kelakuan sebagai warga Negara yang baik, kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah-masalah sosial, serta keterampilan mengunkan alat-alat IPS. Sedangkan kriteria ketuntasan hasil belajar IPS adalah 75.

E. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat Sekolah Dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi. Menurut Depdiknas (2006:575) mata pelajaran IPS yaitu:

Mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan kepada sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata negara yang mengkaji fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut pendapat Sapriya (2006:3) Ilmu pengetahuan sosial adalah:

Perpaduan dari pilihan konsep ilmu – ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, budaya dan sebagainya yang diperuntukan sebagai pembelajaran pada tingkat persekolahan dan Ilmu pengetahuan sosial mengintegrasikan dan mengorganisasikannya secara pedagogik dari berbagai ilmu sosial yang diperuntukan untuk pembelajaran di tingkat persekolahan.

Menurut Trianto (2012:171) IPS “merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial”. Menurut Sapriya (2009:7) “IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan

menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya”.

Penyataan di atas sejalan dengan pendapat Somantri (dalam Sapriya, 2009:11) Pendidikan IPS “penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu – ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/ psikologis untuk tujuan pendidikan”. Sedangkan menurut Nasution (dalam Isjoni 2007:21) ”ilmu pengetahuan social (IPS) ialah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya. Bahan ajarnya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan tata Negara”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian IPS adalah perpaduan dari ilmu –ilmu sosial yang disederhanakan, disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada program tingkat persekolahan dengan memperbaiki, dan memajukan hubungan- hubungan kemanusiaan – kemasyarakatan.

b. Tujuan IPS

Sebagai salah satu bidang studi, IPS memiliki tujuan untuk diajarkan pada siswa, khususnya siswa SD. Berdasarkan Depdiknas (2006:575), mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 2) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 3) Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Menurut Solihatiin dkk (2008:15) tujuan dari IPS adalah “untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”. Sedangkan menurut Isjoni (2007:43) “tujuan umum pelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah agar siswa dapat menjadi warga negara yang dapat berkemampuan sosial baik dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat dengan menggunakan kemampuan intelektual, pengembangan diri dalam kehidupan masyarakat.

c. Ruang lingkup IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mengkaji hubungan manusia lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Menurut Depdiknas (2006:575) ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi aspek-aspek, sebagai berikut “1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan 2). Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan 3). Sistem Sosial dan Budaya 4). Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan”.

Menurut Isjoni (2007: 33-34) ruang lingkup pembelajaran IPS di Sekolah Dasar meliputi:

1) sosialisasi, membantu anak menjadi anggota masyarakat yang berguna dan efektif, 2) pengambilan keputusan, membantu anak didik mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan akademis, 3) sikap dan nilai, membantu anak didik menandai, mengembangkan keterampilan, dan menilai diri sendiri dalam hubungannya dengan kehidupan masyarakat sekitar, 4) kewargaan Negara, membantu anak didik menjadi warga Negara yang baik, 5) pengetahuan, tanggap dan peka terhadap perkembangan pengetahuan dan teknologi, serta dapat mengambil manfaat dari padanya.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya, waktu, keberlanjutan, perubahan, sistem sosial dan budaya dan perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

3. Hakekat *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Cooprative Learning merupakan salah satu model pembelajaran secara berkelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat dengan Isjoni (2011:15) menyatakan bahwa *Cooprative Learning* adalah “suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar”. Menurut Suprijono (2010:54) pembelajaran kooperatif adalah “konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”.

Sedangkan menurut Roger (dalam Huda, 2013:29) pembelajaran kooperatif

merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajaran yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Sementara menurut Solihatin (2007:4) menyatakan bahwa *Cooperative Learning* adalah ”suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan

dari setiap anggota kelompok itu sendiri". Menurut Lie (dalam Isjoni, 2011:16) menyebutkan *Cooperative Learning* dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu sistem pembelajaran yang member kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur. Lebih jauh dikatakan, *Cooperative Learning* hanya berjalan kalau sudah terbentuk suatu kelompok atau suatu tim yang didalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jumlah anggota kelompok pada umumnya terdiri dan 4-6 orang saja.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama secara kelompok-kelompok dalam tugas-tugas yang terstruktur.

b. Pengertian *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle*

Menurut Spencer Kagan (dalam Lie 2010:65 dan Bahri 2010:409) Pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah “untuk memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat bersamaan”. Sementara menurut Isjoni (2007:79) *Inside-Outside Circle* adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memamerkan hasil kerja mereka dan melihat hasil kerja orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah pembelajaran kooperatif dengan system lingkaran besar dan lingkaran kecil untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.

c. Kelebihan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle*

Kelebihan *Inside Outside Circle* adalah siswa dapat betukar banyak informasi dengan siswa lainnya. Menurut Taufik (2009:151) kelebihan model pembelajaran ini adalah “mendapatkan informasi yang berbeda saat bersamaan”. Menurut Lie (2010:65) kelebihan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* adalah:

Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Lingkaran Kecil Lingkaran Besar digunakan untuk semua tingkatan usia anak didik dan sangat disukai, terutama oleh anak-anak.

Inside Outside Circle merupakan salah satu tipe pada *Cooperative Learning*, Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* adalah siswa mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan.

d. Langkah-Langkah *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle*

Menurut Lie (2010: 65) langkah-langkah *Inside Outside Circle* adalah:

- 1) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil. 2) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama. 3) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. 3) Siswa yang berada dilingkar kecil memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. 4) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada dilingkar besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. 5) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya. Senada dengan pendapat Djamarah (2010:409) langkah-

langkah Lingkaran Kecil Lingkaran Besar yaitu:

- 1) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar, 2) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, 3) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada dilingkar kecil memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan saat waktu yang bersamaan, 4) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada dilingkar besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam, 5) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

Sedangkan menurut Suprijono (2012: 97-98) langkah-langkah

Inside-Outside Circle adalah:

Diawali dengan pembentukan kelompok. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan. Selanjutnya berikan waktu secukupnya kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi. Mintalah kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.

Sementara menurut Huda (2013: 145) langkah-langkah *Inside*

Outside Circle adalah:

1) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar. Separuh kelas lagi membentuk lingkaran besar; mereka berdiri menghadap ke dalam. 2) Misalnya, anggap saja dalam satu ruang kelas terdapat 30 siswa. siswa 1-15 membentuk lingkaran dalam, sedangkan siswa 16-30 membentuk lingkaran luar. Siswa satu akan berhadapan dengan siswa 16, begitu seterusnya dalam bentuk lingkaran. 3) Setiap pasangan siswa dari lingkaran kecil dan besar saling berbagi informasi. 4) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. 5) Sekarang, giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang langkah-langkah

Cooperative Learning tipe *Inside Outside Circle*, maka langkah-langkah *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* yang penulis terapkan adalah langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning*

tipe *Inside Outside Circle* menurut Lie (2010:65). Alasan penulis menerapkan langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* menurut Anita Lie karena langkah-langkah pembelajarannya tersebut lebih mudah dipahami dan lebih rinci.

e. Penerapan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dalam Pembelajaran IPS

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang pada kompetensi dasar (KD) mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Kompetensi dasar (KD) ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside-Outside Circle* karena siswa dapat bertukar informasi tentang mengenal perkembangan teknologi produksi (makanan), komunikasi (lisan, tulisan dan isyarat) dan transportasi (darat, laut dan udara) serta pengalaman menggunakannya.

Adapun langkah-langkah *Cooperative Learning* tipe *Inside-Outside Circle* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Simpang Haru Padang pada kompetensi dasar (KD) mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya direncanakan 3 kali pertemuan, yakni: pertemuan pertama membahas tentang perkembangan teknologi produksi

makanan; pertemuan kedua membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi (lisan, tulisan dan isyarat); dan pertemuan ketiga membahas tentang perkembangan teknologi transportasi (darat, laut dan udara) adalah sebagai berikut:

- 1) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil serta mendapatkan selembar kertas yang berisi informasi tentang teknologi produksi, komunikasi, serta transportasi.
- 2) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama dan mendapatkan selembar kertas yang berisi informasi tentang teknologi produksi, komunikasi, serta transportasi.
- 3) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, serta transportasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan
- 4) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu arah atau dua langkah searah perputaran jarum jam dan berbagi informasi sesuai informasi dari selembar kertas yang diperolehnya.
- 5) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi tentang perkembangan teknologi produksi,

komunikasi, serta transportasi yang mereka ketahui. Dengan demikian siswa menerima banyak informasi dari teman-temannya.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran IPS sering di anggap sebagai pembelajaran yang membosankan bagi siswa jika guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat. Penyampaian informasi hanya berpusat pada guru, karena itu siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran secara konvensional membuat pembelajaran terasa tidak menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kurang fokus dan tidak memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan sehingga hasil belajar siswa tidak memuaskan. Agar terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa, guru dapat menggunakan *Cooperative Learning tipe Inside-Outside Circle*.

Cooperative Learning tipe Inside-Outside Circle memiliki keunggulan adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Siswa juga bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengelola informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. *Cooperative Learning tipe IOC* cocok sekali digunakan dalam pembelajaran IPS yang materinya dapat diperluas sesuai dengan kehidupan sosial masyarakat yang terjadi saat ini.

Cooperative Learning tipe Inside-Outside Circle yang akan diterapkan dalam pembelajaran IPS memuat lima langkah yaitu: 1) Separuh kelas berdiri

membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar, 2) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam, 3) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil ke lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan, 4) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi, 5) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

Kelima langkah tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran IPS dengan materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Materi ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside-Outside Circle* karena siswa dapat bertukar informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Tujuan dari penggunaan *Cooperative Learning* tipe *Inside-Outside Circle* adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang dikemukakan maka dapat dibuat kerangka sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka teori

Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 03
Simpang Haru Padang masih rendah

langkah-langkah *Inside-Outside Circle* adalah:

1. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil.
2. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama.
3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada dilingkaran kecil memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
4. Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam.
5. Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

Hasil belajar siswa dengan *Cooperative Learning* tipe *Inside-Outside Circle* di SDN 03 Simpang Haru Padang meningkat

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside-Outside Circle*, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran siklus I ini masih ada beberapa kekurangan diantaranya: materi belum sesuai dengan lingkungan yang tersedia, cakupan materi luas, belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar belum sesuai dengan lingkungan siswa, langkah-langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu. sehingga diperoleh nilai RPP Siklus I yaitu 83,33 dengan kualifikasi sangat baik. Semua kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga diperoleh nilai RPP siklus II yaitu 95,38 dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan guru telah berhasil dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan dari aktivitas guru pada siklus I masih ditemukan kekurangan-kekurangan yaitu: guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa, guru kurang memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa, guru belum berhasil mengkondisikan kelas agar tenang, guru belum

menjelaskan informasi yang akan disampaikan kepada pasangannya sehingga siswa kebingungan terhadap jalannya kegiatan berbagi informasi, sehingga diperoleh nilai 72,49 dengan kualifikasi baik (B). Semua kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II diperoleh nilai 85 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pada aktivitas siswa juga masih ditemukan kekurangan yaitu: siswa belum mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa belum merespon umpan balik yang diberikan guru, siswa belum memahami informasi, siswa membagikan informasi dengan bahasa yang tidak jelas, membagi informasi belum tertib, dan siswa belum mendengarkan informasi dari pasangannya, sehingga diperoleh nilai 69,16 dengan kualifikasi cukup (C). Semua kekurangan pada siklus I diperbaiki pada Siklus II sehingga penilaian aktivitas siswa diperoleh nilai 88,33 dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena siswa sudah memahami apa yang dipelajari. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

3. Hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I adalah 64,04 dan pertemuan II 70,88, sehingga diperoleh rata-rata 68,43 pada siklus I, lebih rendah jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 81,93. Berarti guru telah berhasil meningkatkan hasil belajar mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Inside-Outside Circle* di kelas IV SDN 03 Simpang Haru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut

1. Pada perencanaan, disarankan kepada guru untuk memperhatikan RPP dan kegiatan-kegiatan dalam RPP dengan sebaik-baiknya agar di dalam pelaksanaan nantinya dapat berjalan dengan baik.
2. Pada pelaksanaan, disarankan kepada guru untuk dapat melaksanakan semua kegiatan guru sesuai dengan perencanaan, selain itu guru harus mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.
3. Pada hasil belajar, disarankan guru harus dapat mengelola data penilaian siswa yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan RPP, hasil pengamatan observasi, hasil penilaian proses dan dari penilaian hasil baik dari siklus I dan siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*.
<http://aderusliana.wordpress.com> (diakses tanggal 15 Oktober 2013 jam 14.00 WIB)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsil, Zainal. 2012. *Microteaching*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asy'ari. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan dan Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B.Uno, Hamzah, dkk. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BNSP.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Mengajar Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rajawali Press.
- Harjanto. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hermawan, Asep Herry, Asra, dan Laksmi Dewi. 2007. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning*. Pekanbaru: Falah Production.
- _____. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers

- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Mansur, Aldi. 2007. *Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada.
- Mardapi, Djemari. 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan menengah*. Jakarta: BNSP.
- Mudjiran, dkk. 2007. *Perkembangan Peserta didik*. Padang: UNP Press.
- Mulyasa. E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2007. *KTSP: Dasar pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rusman. 2010. *Model-model Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Sardiman, Irwan Sadad. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Sapriya, dkk. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung.: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Solihatin, Etin, dkk. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo dan Kamarudin. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta:Rajawali Pres
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: pustaka pelajar.

Taufik, Taufina, dkk. 2009. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press

Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Umar, Arsyad Dkk. 2004. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Wena,Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta:Bumi Aksara